

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
DAN LIKUIDITAS PADA NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Indeks Emiten LQ45 Periode 2018-2020)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun Oleh:

**WAITUN NUR FDIAH ULIMA TIARSIH
2117 29951**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
DAN LIKUIDITAS PADA NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Indeks Emiten LQ45 Periode 2018-2020)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

WAITUN NUR FIDIAH ULIMA TIARSIH

No. Mhs.: 211729951

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Senin, 20 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

SUSUNAN TIM DOSEN:

Pembimbing I,

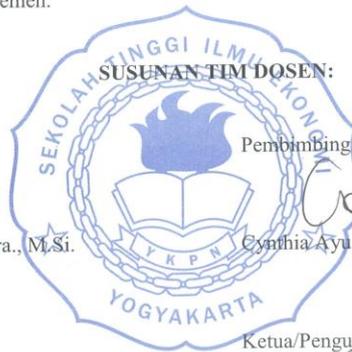


Shita Lusi Wardhani, Dra., M.Si.

Pembimbing II,



Cynthia Ayu Manggarani, SE., M.Sc.



Ketua/Penguji,



Rahmat Purbandono Hardani, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 20 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks Emiten LQ45 periode 2018-2020. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks Emiten LQ45. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), solvabilitas menggunakan pengukur *Debt to Asset Ratio* (Debt Ratio), pengukur likuiditas adalah *Current Asset*, dan nilai perusahaan menggunakan ukuran *Price to Book Value* (PBV). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan manufaktur. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data laporan keuangan triwulanan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,6433 yang menunjukkan bahwa 64,33% nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas sedangkan sisanya 35,67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The company's target is to generate maximum profit, maintain position, pursue growth, and prosper the workforce and company owners or investors. The purpose of this study is to determine the effect of profitability, solvency, and liquidity on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) LQ45 Issuer Index for the 2018-2020 period, either partially or simultaneously. This study tested the hypothesis which states that there is an effect of profitability, solvency, and liquidity on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) LQ45 Issuer Index. Profitability can be measured using Return on Assets (ROA), solvency using a Debt to Asset Ratio (Debt Ratio) measure, liquidity measurement is Current Assets, and firm value using Price to Book Value (PBV) measures. The sample used in this study were 8 manufacturing companies. The sampling method applied is purposive sampling. The data used is secondary data in the form of quarterly financial report data. The data analysis technique used is panel data regression analysis. The results of this study indicate that the profitability and liquidity variables have a positive but not significant effect on firm value, while the solvency variable has a negative and significant effect on firm value. Simultaneous testing has the effect of profitability, solvency, and liquidity on firm value with a coefficient of determination obtained at 0.6433 which indicates that 64.33% of firm value can be influenced by profitability, solvency, and liquidity while the remaining 35.67% is influenced by other variables. which were not investigated in this study.

Keywords: Firm Value, Profitability, Solvency, and Liquidity

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

Target perusahaan atau industri adalah menghasilkan *profit* yang maksimum, mempertahankan posisi industri, mengejar pertumbuhan, dapat memakmurkan tenaga kerja dan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Mentalita, Muda, & Keulana, 2019). Perusahaan yang *go public* berusaha menunjukkan kinerjanya dengan maksimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai perusahaan dapat memberikan pengaruh pada pandangan pasar atau investor pada industri tersebut. Nilai perusahaan juga mendeskripsikan seberapa baik atau buruk manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaannya dengan mengukur kinerja keuangan yang diperoleh (Mentalita, 2017). Dalam pengukuran nilai perusahaan, investor bisa menganalisis rasio keuangan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Calon investor bisa melakukan analisis fundamental dengan melihat rasio keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas (Soetino, 2016).

Profitabilitas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas akan mempengaruhi pandangan investor terhadap nilai perusahaan seperti hasil penelitian (Sintarini dan Djawoto, 2018). Pada dasarnya, penanam modal berinvestasi pada perusahaan agar memperoleh *return* atau keuntungan. Tingginya kapabilitas industri dalam memperoleh *profit*, maka dapat meningkatkan *return* harapan investor, sehingga membuat baiknya nilai perusahaan (Lisa, 2017). Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan menerapkan *return on asset*.

Solvabilitas ialah rasio yang menghitung sejauh mana dana yang diberikan oleh kreditor dan skala yang membandingkan jumlah *liabilities* dengan total *asset*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu perusahaan yang dikhawatirkan bahwa hutang yang tinggi berdampak pada peningkatan *investment risk* karena kewajiban perusahaan tidak terbayar saat jatuh tempo (Lisa, 2017). Dengan rasio solvabilitas yang tinggi akan menunjukkan perusahaan tidak solvabel atau hutang lebih besar daripada asetnya, sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan akan menurun dan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Hal tersebut sebanding dengan riset (Abrori dan Suwitho, 2019) yang menyebutkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Rasio solvabilitas dapat dihitung menggunakan *debt ratio*.

Likuiditas membuktikan kapabilitas perusahaan guna memenuhi hutang jangka pendeknya menggunakan *current asset* perusahaan tersebut (Fajri, 2018). Maka dari itu, *liquidity ratio* dapat mendeskripsikan kinerja perusahaan perihal hutangnya yang dapat berdampak bagi investor guna memberikan kepercayaan kepada perusahaan dalam berinvestasi (Ningsih dan Sari, 2019). Sehingga, tingginya rasio likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan yang sesuai dengan hasil penelitian (Sintarini dan Djawoto, 2018). Rasio likuiditas suatu perusahaan dapat diukur menggunakan *current ratio*.

Bersumber pada penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat sebagian hasil penelitian yang berbeda (*research gap*) di beberapa variabel. Riset (Luthfiana, 2018) dan (Sintarini dan Djawoto, 2018) membuktikan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Pada penelitian (Lumentut dan Mangantar, 2019) menyebutkan bahwa likuiditas dan solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, sementara profitabilitas tidak berdampak secara signifikan pada nilai perusahaan. Kemudian pada riset (Ningsih dan Sari, 2019) membuktikan bahwa profitabilitas mempengaruhi secara signifikan pada nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan, sementara solvabilitas dan likuiditas tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Namun, pada riset (Erlina, 2018) membuktikan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas tidak berefek secara signifikan pada variabel Y.

Alasan peneliti menetapkan industri manufaktur menjadi objek riset dikarenakan perusahaan manufaktur termasuk dari *primary market* di *Indonesia Stock Exchange*, sehingga organisasi lebih mencerminkan situasi pasar modal. Banyak industri menanamkan modalnya pada industri-industri manufaktur, dengan alasan harga saham industri manufaktur yang terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya (www.idx.co.id). Tidak hanya perihal tersebut, industri manufaktur merupakan *asset* yang berperan penting dalam pembangunan serta menjadi penggerak perekonomian. Perusahaan manufaktur yang tergolong dalam LQ45 digunakan sebagai sampel, karena memiliki likuiditas yang tinggi dan paling banyak diminati oleh investor, serta dijadikan tolok ukur naik turunnya harga saham di BEI. Berdasar perihal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji kembali pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada nilai perusahaan manufaktur. Penulis mengambil data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebab BEI ialah bursa pertama di Indonesia yang mempunyai data lengkap dan terorganisir dengan baik. Dalam riset ini, terdapat variabel independen berupa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas dengan variabel dependen berupa nilai perusahaan. Dengan alasan tersebut peneliti mengambil judul: **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indeks Emiten LQ45 Periode 2018-2020)”**.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Pasar modal dalam Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 didefinisikan sebagai berikut:

“Pasar modal adalah aktivitas yang bersinggungan antara penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terlibat dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.” (Hadad, 2015).

Saham

Saham ialah tanda penyertaan dana dari investor kepada suatu perusahaan, dengan itu pemilik perusahaan atau pemegang saham akan memperoleh persentase hasil dari perusahaan tersebut (Sunariyah, 2011).

Harga Saham

Harga saham ialah harga yang terjadi pada bursa di waktu tertentu bergantung pada permintaan dan penawaran antara *seller* dan *buyer*, sehingga biaya dapat naik atau bahkan turun dalam waktu yang cepat. Pada dasarnya, harga yang tinggi dan rendah sangat dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan pedagang sehubungan dengan keadaan di dalam dan di luar bisnis, seperti yang dilakukan penyerta modal sebelum bertransaksi saham yakni dengan menganalisa sekuritas (Horne, 2012: 5).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dari penanam modal saat berinvestasi, yaitu keputusan yang seharusnya investor tersebut tetapkan ketika akan menanamkan modal (Ernawati & Widyawati, 2015). Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar yang berkaitan dengan harga saham sehingga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat memberikan investor wawasan tentang risiko dan peluang perusahaan di masa mendatang (Oktarina, 2018).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan didefinisikan sebagai *planning, organizing, directing* dan *controlling* kegiatan keuangan seperti pengadaan dan penggunaan dana perusahaan (Juneja, 2019).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah hal utama yang digunakan dalam menilai dan menggambarkan secara *actual* perkembangan kondisi keuangan perusahaan (Suleman, Marginingsih, & Hidayat, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kapabilitas perusahaan guna memperoleh *profit* dari aktiva atau modal yang dimanfaatkan guna operasional perusahaan (Suleman, Marginingsih, & Hidayat, 2019).

Solvabilitas

Solvabilitas ialah kapabilitas perusahaan guna memenuhi kewajiban finansial perusahaan yang sedang dilikuidasi (Suleman, Marginingsih, & Hidayat, 2019).

Likuiditas

Likuiditas ialah kapabilitas perusahaan guna memenuhi kewajiban finansial pada pihak luar (badan usaha) dan kewajiban perusahaan sendiri (perusahaan) tepat pada waktunya (Suleman, Marginingsih, & Hidayat, 2019).

Signalling Theory

Signalling Theory yang dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence tahun 1993 dalam penelitiannya yang berjudul “*Job Market Signalling*” (Komala *et al.*, 2021).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa terdapat dua pihak, yakni satu pihak yang berperan sebagai pemberi sinyal seperti manajemen perusahaan dan pihak lain sebagai penerima sinyal seperti investor (Komala *et al.*, 2021). Teori sinyal bisa didefinisikan sebagai penyampaian informasi sebagai suatu pengumuman dan dapat memberikan sinyal kepada penanam modal dalam penetapan keputusan investasi (Jogiyanto, 2012).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan (Ningsih & Sari, 2019), (Abrori & Suwitho, 2019), dan (Luthfiana, 2018). Maka dari itu, peneliti merumuskan hipotesis:

Hipotesis 1 (H_1): Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Solvabilitas pada Nilai Perusahaan

Hasil penemuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan (Abrori & Suwitho, 2019). Maka dari itu, peneliti merumuskan hipotesis:

Hipotesis 2 (H_2): Solvabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Likuiditas pada Nilai Perusahaan

Hasil penelitian (Luthfiana, 2018) dan (Sintarini & Djawoto, 2018) yang menjelaskan bahwa likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan. Maka dari itu, peneliti merumuskan hipotesis seperti berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis 3 (H₃): Likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa *unbalanced panel data* yang bersumber dari laporan triwulanan perusahaan manufaktur Indeks Emiten LQ45 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga, perusahaan yang digunakan sebagai sampel terdiri dari 8 perusahaan, yaitu CPIN, SMGR, TKIM, ASII, SRIL, ICBP, INDF, dan KLBF. Berdasar hal tersebut, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas digunakan sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan.

Variabel Penelitian

Berikut ini adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Variabel independen (X)

1. Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas menggunakan indikator *return on asset* (ROA). Profitabilitas dapat dinyatakan dalam bentuk persen (%). ROA dapat dituliskan seperti:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas (X₂)

Solvabilitas menggunakan indikator *debt to asset ratio* (*debt ratio*).

Solvabilitas dinyatakan dalam bentuk persen (%). Perhitungan *debt ratio* dapat dituliskan seperti berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Likuiditas (X_3)

Likuiditas menggunakan indikator *current ratio*. Likuiditas dinyatakan dalam bentuk persen (%). Perhitungan *current ratio* dituliskan seperti berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen ataupun variabel terikat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV yang dapat diformulasikan seperti berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Analisis Regresi Data Panel

Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menerapkan teknik analisis regresi data panel dengan ketentuan *unbalanced panel data*. Alat bantu yang diaplikasikan dalam proses pengolahan data adalah *Microsoft Excel* dan *Eviews* versi 12. Model estimasi persamaan regresi data panel pada penelitian ini dituliskan dengan rumus berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X^1_{it} \beta^1_{it} + X^2_{it} \beta^2_{it} + X^3_{it} \beta^3_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

β_{1-3} : Koefisien Regresi Variabel $X_{1, 2, 3}$

α : Nilai Konstanta

ε : *Error*

X^1 : Profitabilitas

X^2 : Solvabilitas

X^3 : Likuiditas

t: Periode waktu / tahun

i: *Cross section*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian regresi data panel adalah:

1. Mengestimasi model menggunakan *Common Effect Model* (CEM)
2. Mengestimasi model menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)
3. Mengestimasi model menggunakan *Random Effect Model* (REM)
4. Penentuan model estimasi yang tepat dengan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas bisa diamati melalui *output* angka koefisien korelasi. Jika nilai koefisien korelasi melebihi 0,9 berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dihilangkan dengan meregres *fixed effect model* (FEM) dengan *cross section-weight* (pemberian bobot) atau biasa disebut dengan *General Least Square* (GLS). Nilai probabilitas yang dihasilkan berpengaruh signifikan apabila nilainya di atas tingkat kepercayaan 5%.

Uji Model

Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dalam model atau seberapa akurat model yang diterapkan dalam penelitian (Ghozali, 2016: 98). Apabila nilai probabilitas uji F di bawah nilai *Alpha* 0,05 ($P < 0,05$) berarti model ini akurat untuk digunakan pada penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Koefisien determinasi nilainya dilihat dari hasil *Adjusted R-Squared*.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t ialah pengujian yang bermaksud memeriksa signifikansi variabel bebas pada variabel terikat secara individual dalam model (Ghozali, 2016: 98). Apabila probabilitas uji t angkanya di bawah nilai *Alpha* 0,05 ($P < 0,05$) berarti variabel dependen signifikan dipengaruhi variabel independen.

IV. HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.050552	0.430606	2.705771	2.466915
Median	0.034950	0.468350	1.776350	1.894800
Maximum	0.533900	0.636900	28.42360	6.109800
Minimum	0.003000	0.104800	0.227700	0.118800
Std. Dev.	0.063353	0.142671	3.115654	1.602321
Skewness	5.237167	-0.437491	6.242997	0.501311
Kurtosis	37.72170	2.089858	50.09764	1.827742
Jarque-Bera	5261.232	6.375813	9496.352	9.517769
Probability	0.000000	0.041258	0.000000	0.008575
Sum	4.853000	41.33820	259.7540	236.8238
Sum Sq. Dev.	0.381286	1.933727	922.1936	243.9062
Observations	96	96	96	96

Sumber: Output EViews (diolah)

Berlandaskan hasil pengujian tersebut, bisa diketahui bahwa data riset yang diamati sebanyak 96 data sampel. Penyajian statistik deskriptif berdasarkan data perusahaan manufaktur Indeks Emiten LQ45 periode 2018-2020 secara triwulanan dengan jumlah periode sebanyak 12 dan 8 objek penelitian. Nilai tertinggi pada profitabilitas (X_1) ditunjukkan dengan rasio sebesar 0,53390 yang terjadi pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) triwulan 3 tahun 2018. Nilai terendah pada X_1 ditunjukkan dengan rasio sebesar 0,00300 yang terjadi pada profitabilitas Kalbe Farma Tbk. (KLBF) triwulan 4 tahun 2020. Nilai tertinggi pada solvabilitas (X_2) ditunjukkan dengan rasio sebesar 0,63690 yang terjadi pada Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) triwulan 4 tahun 2020. Nilai terendah pada X_2 ditunjukkan dengan rasio sebesar 0,10480 yang terjadi pada solvabilitas Semen Indonesia Persero Tbk. (SMGR) triwulan 1 tahun 2020. Nilai tertinggi pada likuiditas (X_3) ditunjukkan dengan rasio sebesar 28,42360 yang terjadi pada likuiditas Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) triwulan 3 tahun 2018. Nilai terendah pada X_3 ditunjukkan dengan rasio sebesar 0,22770 yang terjadi pada likuiditas Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) triwulan 1 tahun 2020.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel diawali dengan pemilihan estimasi model data panel, yakni memilih *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hal tersebut bisa ditentukan dengan hasil olahan data statistik berikut ini:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 4.7 Hasil Model Estimasi *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.042951	0.093744	21.79285	0.0000
PROFITABILITAS	0.805004	0.612841	1.313560	0.1923
SOLVABILITAS	-3.544795	0.222168	-15.95548	0.0000
LIKUIDITAS	0.009485	0.014083	0.673521	0.5023

Weighted Statistics			
R-squared	0.774019	Mean dependent var	1.935437
Adjusted R-squared	0.766650	S.D. dependent var	3.561369
S.E. of regression	0.599583	Sum squared resid	33.07400
F-statistic	105.0382	Durbin-Watson stat	0.835212
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews (diolah)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4.8 Hasil Model Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.175773	0.138653	15.69223	0.0000
PROFITABILITAS	0.197786	0.889161	0.222441	0.8245
SOLVABILITAS	-3.805046	0.306567	-12.41177	0.0000
LIKUIDITAS	0.015193	0.013216	1.149633	0.2533

Weighted Statistics			
R-squared	0.654564	Mean dependent var	0.947983
Adjusted R-squared	0.643300	S.D. dependent var	1.198614
S.E. of regression	0.577328	Sum squared resid	30.66426
F-statistic	58.11000	Durbin-Watson stat	0.965027
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews (diolah)

3. *Random Effect Model* (REM)

4.9 Hasil Model Estimasi *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.254870	0.213679	10.55262	0.0000
PROFITABILITAS	-1.347360	1.089774	-1.236366	0.2199
SOLVABILITAS	-3.553301	0.420116	-8.457909	0.0000
LIKUIDITAS	-0.002647	0.019801	-0.133661	0.8940

Effects Specification			
Period fixed (dummy variables)			
R-squared	0.538340	Mean dependent var	0.649527
Adjusted R-squared	0.458547	S.D. dependent var	0.776419
S.E. of regression	0.571316	Akaike info criterion	1.860852
Sum squared resid	26.43855	Schwarz criterion	2.261531
Log likelihood	-74.32090	Hannan-Quinn criter.	2.022813
F-statistic	6.746701	Durbin-Watson stat	1.262763
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews (diolah)

Berdasarkan estimasi model tersebut, tahap selanjutnya yakni penentuan model estimasi yang tepat diaplikasikan dalam regresi data panel, yakni melakukan uji chow dan uji hausman atau uji *lagrange multiplier* (jika dibutuhkan).

1. Uji chow

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.10 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.803104	(7,85)	0.0000

Sumber: Output EViews (diolah)

Berlandaskan *output* 4.10 tersebut, memperoleh hasil *cross section Chi-square* di bawah nilai *Alpha* 0,05. Pengujian ini membuktikan bahwa penggunaan model estimasi *Fixed Effect* lebih cocok digunakan dibanding model estimasi *Common Effect*, karena model estimasi *Fixed Effect* memiliki intersep yang berbeda.

2. Uji Hausman

Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	11.609770	3	0.0088

Sumber: Output EViews (diolah)

Berdasar olah data tabel 4.11, dapat menghasilkan probabilitas (Prob.) yang bernilai di bawah nilai *Alpha* 0,05. Pengujian ini membuktikan bahwa model estimasi *Fixed Effect* menjadi metode yang cocok dipergunakan dibanding model estimasi *Random Effect* yang tidak konsisten.

Berdasarkan uji chow dan uji hausman memperoleh hasil bahwa estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang cocok digunakan dalam menguji hipotesis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas pada nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil regresi data panel FEM, maka dapat diperoleh persamaan estimasi model seperti berikut:

$$\text{LogNilai perusahaan}_{it} = 2,175773 + 0,1977861\text{Profitabilitas}_{it} - 3,805046\text{Solvabilitas}_{it} + 0,015193\text{Likuiditas}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

	PROFITABI...	SOLVABILI...	LIKUIDITAS
PROF...	1.000000	-0.065363	0.138647
SOLV...	-0.065363	1.000000	-0.112072
LIKUID...	0.138647	-0.112072	1.000000

Sumber: Output EViews (diolah)

Berdasar *output* tabel 4.3, nilai koefisien korelasi dari ketiga variabel kurang dari 0,9. Bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel pada model yang digunakan terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	0.000325	Prob. F(1,93)	0.9857
Obs*R-squared	0.000332	Prob. Chi-Square(1)	0.9855

Sumber: Output EViews (diolah)

Berdasar hasil pengujian data di atas, dapat dipahami bahwa Prob. *Chi-Square* sebesar 0.9855 lebih besar daripada 0,05. Hal tersebut membuktikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas yang diterapkan pada model regresi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Model

Uji F

Tabel 4.5 Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.654564	Mean dependent var	0.947983
Adjusted R-squared	0.643300	S.D. dependent var	1.198614
S.E. of regression	0.577328	Sum squared resid	30.66426
F-statistic	58.11000	Durbin-Watson stat	0.965027
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews (diolah)

Perhitungan di atas menghasilkan nilai probabilitas (F-statistik) senilai 0,000 yang tidak melebihi nilai *Alpha* 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, hipotesis tersebut diterima yang menjelaskan bahwa variabel X di dalam model secara keseluruhan mempengaruhi variabel Y. Sehingga, model yang digunakan akurat atau layak untuk diaplikasikan pada penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.654564	Mean dependent var	0.947983
Adjusted R-squared	0.643300	S.D. dependent var	1.198614
S.E. of regression	0.577328	Sum squared resid	30.66426
F-statistic	58.11000	Durbin-Watson stat	0.965027
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output EViews (diolah)

Berdasar pengujian tersebut, dihasilkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,643300. Perihal tersebut membuktikan apabila variabel Y berupa nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh variabel X (profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas) sebesar 64,33% dan sisanya 35,67% nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indeks Emiten LQ45 periode 2018-2020 telah dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.175773	0.138653	15.69223	0.0000
PROFITABILITAS	0.197786	0.889161	0.222441	0.8245
SOLVABILITAS	-3.805046	0.306567	-12.41177	0.0000
LIKUIDITAS	0.015193	0.013216	1.149633	0.2533

Sumber: Output EViews (diolah)

Dari tabel 4.12 di atas, pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada nilai perusahaan dapat dijelaskan seperti berikut:

a. Profitabilitas pada nilai perusahaan

Hasil pengujian pengaruh profitabilitas (X_1) pada nilai perusahaan (Y) telah mengidentifikasi nilai sig. 0,8245 > tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X_1 memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan pada Y.

b. Solvabilitas pada nilai perusahaan

Hasil pengujian pengaruh solvabilitas (X_2) pada nilai perusahaan (Y) telah mengidentifikasi nilai sig. 0,0000 > tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh yang signifikan pada Y.

c. Likuiditas pada nilai perusahaan

Hasil pengujian pengaruh likuiditas (X_3) pada nilai perusahaan (Y) telah mengidentifikasi nilai sig. 0,2533 > tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_3 memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan pada Y.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel profitabilitas dengan indikator *Return on asset* berpengaruh positif meskipun tidak signifikan pada nilai perusahaan, sehingga pernyataan hipotesis 1 (H_1) dapat diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Variabel solvabilitas dengan indikator *Debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, sehingga pernyataan hipotesis 2 (H_2) dapat diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi nilai solvabilitas, maka nilai perusahaan dapat menurun.
3. Variabel likuiditas dengan indikator *Current ratio* berpengaruh positif meskipun tidak signifikan pada nilai perusahaan, sehingga pernyataan hipotesis 3 (H_3) dapat diterima. Hal tersebut membuktikan tingginya nilai likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Saran

1. Dalam riset berikutnya disarankan untuk menambah objek riset, sehingga dapat melakukan perbandingan kinerja yang setara dan menghasilkan riset yang lebih baik lagi.
2. Pada riset berikutnya disarankan agar menambah pengukur variabel lain, seperti *net profit margin*, *quick ratio*, *cash ratio*, atau yang lainnya yang dapat menjelaskan pengaruh pada nilai perusahaan.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperpanjang waktu pengamatan agar bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pada riset selanjutnya disarankan agar menambah variabel riset supaya mendapatkan hasil riset yang lebih baik, misalnya aktivitas, kepemilikan institusional, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. Y., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2018). Analysis of the Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variabels: Study on Banking Companies Listed on BEI period 2012-2016. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 27(2), 95-109.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908-1917.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erliana, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 7(3), 13-28.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1-17.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. C. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37-44. Retrieved from <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Hadad, M. D. (2015). *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Heri. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Horne, J. C., & Jhon, M. W. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hsiao, C. (2014). Panel Data Analysis: Advantages and Challenges. *Sociedad de Estadística e Investigación Operativa*, 1-63. Retrieved from Academia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Iqbal, M. (2020, Agustus 25). *Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis"*. Retrieved from Perbanas Institute: <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Jogiyanto, H. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE.
- Lisa, O. (2017). Company Value Determinants Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen (JEMA)*, 14(2), 111-119. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jema>
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2601-2610.
- Luthfiana, A. (2018). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marjohan, M. (2020). The Effect Analysis of Liquidity, Solvency on Profitability and Impact to the Company Value at PT KS, Tbk. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 2615-1715. doi:<https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1451>
- Mentalita, H., Muda, I., & Keulana. (2019). The Effect of Liquidity, Profitability, Leverage and Corporate Social Responsibility on Company Value with Dividend Policy as a Moderating Variable: Empirical Study in LQ45 Companies Listed on IDX. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(1), 1-13. Retrieved from <http://ijpbaf.org/index.php/ijpbaf/article/view/137>
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios on Firm Value in Go Public Companies in the Automotive and Component Sectors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(4), 351-359.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Oktarina, D. (2018). The Analysis of Firm Value in Indonesia Property and Real Estate Companies. *International Journal of Research Science and Management*, 5(9), 85-92. doi:10.5281/zenodo.1462022
- Panggabean, B. F., Lie, D., Jubi, & Astuti. (2018). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 4(1), 65-72.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Permana, A. N., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577-1607.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi Ed 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sintarini, R. E., & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(7), 1-17.
- Soetiono, K. S. (2016). *Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, D., Marginingsih, R., & Hidayat, I. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Syaifuddin, D. T. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Sulawesi Tenggara: Unhalu Press.
- Zulfikar, R. (2018). *Modul Pengajaran Mata Kuliah Ekonometrika*. Kalimantan: Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.